



PENGEMBANGAN *DIGITAL BOOK* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MATERI TEKS NONFIKSI KELAS IV SD

Firda Rahmawati¹, Herlina Usman², Nina Nurhasanah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11 Jakarta 13220, Indonesia

Firdarahmaw@gmail.com¹, herlina@unj.ac.id², nurhasanah@unj.ac.id³

Abstract: This research aim to develop a digital book for reading comprehension learning on nonfiction for 4th grade elementary school. This study was conducted on October 2020 to May 2021 by using research and development (R&D) method. The research was done by using ADDIE development model within 5 stages applied on the study which namely analyze, design, develop, implement, and evaluate. The data collection technique used were observation and questionnaire. The aimed respondents on this study involve 4th grade students as well as one language expert, one media expert, and one material expert by way of media validator. The outcoming result of the expert review average value on this research appear to be 94% and indicated as very good as well as the questionnaire disposed for the students which shown a value of 86%. Based on the values, it can be inferenced that this digital book are feasible to use on nonfiction reading comprehension learning for 4th grade elementary student.

Keywords: digital book; reading comprehension; nonfiction

Abstrak: Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan buku digital dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 hingga Juni 2021 dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE dilakukan melalui lima tahapan yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah 19 siswa kelas IV SDIT RPI Jakarta dengan validator berupa dosen ahli bahasa, dosen ahli media, dosen ahli materi, serta guru kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan buku digital untuk membaca pemahaman siswa kelas 4 SD termasuk kedalam kategori sangat baik dengan hasil persentase skor *expert review* sebesar 94% dan hasil kuesioner peserta didik sebesar 90% sehingga termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, pengembangan buku digital ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi di kelas IV SD

Kata kunci: buku digital; membaca pemahaman; nonfiksi

Pendidikan merupakan proses penting yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki hingga mereka dapat tumbuh sebagai individu yang mandiri serta bijaksana dalam menggunakan daya nalarnya untuk hidup selaras dengan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan dasar merupakan salah satu kunci untuk memperkaya pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai untuk memperkuat kepribadian siswa. Sekolah dasar sebagai lembaga formal penyedia pendidikan dasar memiliki peranan kritis sebagai fondasi awal perkembangan kepribadian serta pengetahuan siswa. Dalam jurnalnya, Ekanem menyatakan bahwa jenjang pendidikan dasar dapat memperkuat kaki peserta didik untuk menanjak tangga pendidikan ke jenjang tingkatan yang lebih tinggi (Etor & Ekanem, 2013). Dapat dipahami bahwa keterampilan, ilmu pengetahuan, dan kepribadian peserta didik dapat ditunjang pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Terdapat banyak keterampilan baru yang akan diperoleh oleh siswa di sekolah dasar. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh siswa adalah keterampilan membaca. Reading is the ability to interpret the meaning and information in a text, in order to obtain what is read (Usman, 2016). Pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan membaca dibutuhkan untuk memperoleh berbagai informasi dalam bentuk tulisan. Membaca dalam hal ini dimaksudkan pada definisi membaca pemahaman yaitu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan (Irwansyah & Ikhwati, 2016). Melalui proses membaca pemahaman (*reading comprehension*), para pembaca mendapatkan pemahaman dari teks yang dibacanya yang berkaitan dengan informasi maupun kosakata baru (Herlina, 2016). Dapat dipahami bahwa kegiatan membaca pemahaman menjadi kunci penting yang dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran karena penguasaan ilmu pengetahuan dapat diraih dengan daya baca yang tinggi.

Kendati membaca memiliki banyak manfaat, cukup disayangkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa di Indonesia masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil survei yang dilakukan PISA (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2018, menempatkan Indonesia di urutan ke-72 dari 77 negara partisipan (Schleiser, 2019). Selain itu, studi yang dilakukan oleh PIRLS dalam bidang membaca menunjukkan bahwa anak Indonesia berada pada urutan ke-41 dari 45 negara yang ikut serta (Aryani, Samadhy, & Sismulyasih 2012).

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Sumadayo, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa diantaranya 1) faktor intelektual, yaitu aspek yang berhubungan dengan kecerdasan atau IQ, 2) faktor kemampuan berbahasa, berhubungan dengan kosakata atau seberapa banyak pemahaman kosakata yang dimiliki, 3) faktor psikologis, yaitu aspek yang berhubungan dengan sikap, minat dan emosi, 4) faktor lingkungan, berkaitan dengan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, dan 5) faktor pengalaman, berkaitan dengan pengetahuan dan kebiasaan dalam membaca (Sari & Pandjaitan, 2017).

Sejalan dengan berbagai studi tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah pemahaman membaca siswa saat melakukan analisis kebutuhan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD, kendala utama yang ditemui saat pembelajaran secara daring ialah kurangnya fokus siswa dalam membaca. Terdapat beberapa siswa yang cukup kesulitan dalam memahami isi bacaan teks nonfiksi. Kendala dalam pembelajaran jarak jauh dialami karena media jaringan internet serta kondisi belajar siswa.

Kemampuan pemahaman teks nonfiksi dapat membantu mempersiapkan kemampuan siswa untuk memahami bacaan di tingkat yang lebih tinggi. Kemampuan pemahaman bacaan juga dapat membantu siswa dalam berbagai penyelesaian masalah pada jenjang perkembangan selanjutnya. Sejalan dengan urgensi tersebut, guru menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD masih perlu dilatih. Upaya tersebut dilakukan agar siswa bisa lebih memahami isi bacaan secara lebih mendalam sehingga dapat mempersiapkan kemampuan membaca siswa pada tingkatan selanjutnya.

Sebagai salah satu upaya optimalisasi kegiatan pembelajaran, perkembangan teknologi saat ini tentunya juga perlu dimanfaatkan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan peserta didik aktif menggunakan internet pada setiap aspek kehidupannya. Oleh sebab itu, guru zaman sekarang dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur agar tidak kalah dengan teknologi informasi dan dunia hiburan yang semakin canggih (Usman & Anwar, 2020). Sesuai dengan kemajuan Teknologi Pendidikan (Educational Technology), Maupun Teknologi Pembelajaran (Instructional Technology) Menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran (instructional media) serta peralatan-peralatan yang semakin canggih (sophisticated) (Usman, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berupaya mengembangkan buku digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi kelas IV SD.

Andina mendefinisikan buku digital sebagai publikasi berupa teks dan gambar dalam bentuk digital yang diproduksi, diterbitkan, dan dapat dibaca melalui komputer atau alat digital lainnya (Suryani, 2016). Potensi buku digital tidak terlepas dari kemampuan dan fitur yang terdapat didalamnya. Berbeda sekali dengan buku cetak yang memiliki keterbatasan, buku digital mampu menyajikan konten teks, gambar, suara, animasi, dan video (Prasetya, Widiyaningtyas, & Endang Prastuti, 2016). Hal tersebut membuat buku digital memiliki cakupan konten yang luas sehingga dapat mempresentasikan isi buku secara maksimal.

Berdasarkan bentuknya, buku digital terbagi dalam beberapa format. Secara umum, format buku digital yang banyak digunakan ialah pdf, epub, ofp, serta format apk. Format dan bentuk tersebut saling berkaitan dengan fitur-fitur yang ada didalamnya. Variasi fitur yang ada tentunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Dapat dipahami bahwa kemajuan teknologi dalam

perkembangan buku digital dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam kegiatan pembelajaran membaca.

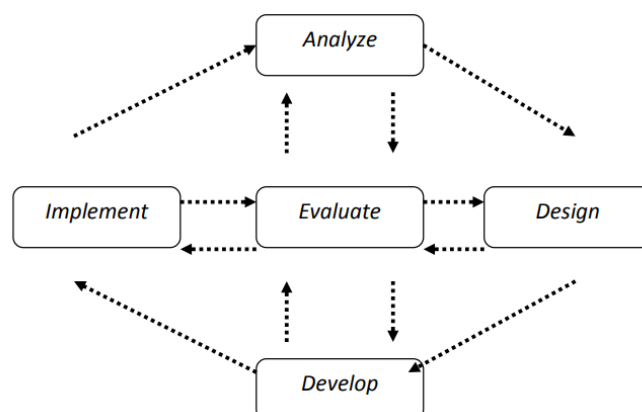
Digital book yang peneliti kembangkan merupakan buku yang dibuat dengan sedikit gambar interaktif sebagai reinforcement agar siswa bisa memahami kosakata sulit yang ditemuinya. Keberadaan gambar yang relevan dengan teks bacaan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu informasi. Artinya, ketika informasi (ilustrasi) yang dimunculkan dalam gambar sesuai dengan informasi pada teks, hal tersebut bisa membantu mengurangi beban kognitif pembaca. Buku digital ini juga dilengkapi dengan kegiatan prabaca dan pascabaca yang dapat membantu menentukan fokus dan tujuan siswa serta evaluasi pemahaman dalam membaca.

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk membaca secara aktif serta membantu siswa memahami bacaan agar dapat memperoleh berbagai pengetahuan secara mendalam. Buku ini juga mendorong siswa untuk mampu memahami betapa pentingnya membaca teks nonfiksi sebagai proses pemerolehan pengetahuan baru melalui berbagai aktivitas membaca yang tersedia. Sifat buku digital dapat dimanfaatkan untuk mempermudah penyebaran buku sehingga buku ini lebih terjangkau khususnya di masa pandemi. Sejalan dengan urgensi tersebut, siswa juga menyatakan lebih semangat belajar dengan adanya media pembelajaran baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku digital untuk pembelajaran membaca pemahaman teks nonfiksi perlu dikembangkan bagi siswa kelas IV SD.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan nama Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan merupakan kajian sistematis untuk merancang mengembangkan, dan mengevaluasi program-program pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal (Setyosari, 2015). Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Prosedur pengembangan akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan metode yang berperan sebagai kerangka pembimbing dalam situasi atau permasalahan yang kompleks. Model ADDIE merupakan model yang masih sangat relevan untuk digunakan karena model ini dapat beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai kondisi serta adanya revisi dan evaluasi di setiap tahapannya (Kurnia, Lati, Fauziah, & Trihanton, 2019). Dengan dasar pertimbangan tersebut, maka model pengembangan ini digunakan peneliti untuk mengembangkan buku digital agar produk pengembangan tersebut dapat tepat sasaran dan efektif untuk diterapkan.



Gambar 1 Bagan Model Pengembangan ADDIE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui evaluasi non tes dengan instrumen kuesioner dan wawancara. Pengumpulan data melibatkan beberapa responden untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan. Kuesioner digunakan untuk evaluasi uji ahli (expert review) serta evaluasi pengguna, yaitu guru kelas serta uji secara one to one dan small group evaluation pada siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif melalui evaluasi non tes. Pada instrumen kuesioner, peneliti menggunakan kuesioner dengan rentang skala 5. Rentang skor 1-5 menggambarkan indikator penilaian sangat tidak baik hingga sangat baik. Kategori penilaian skor dapat dilihat pada tabel pedoman pemberian skor berikut ini:

Tabel 1 Pedoman Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Terdapat dua jenis data yang akan diperoleh pada penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh para ahli maupun peserta didik melalui angket. Dari data kuantitatif tersebut, kelayakan produk dapat dilihat secara kualitatif. Hasil dari skor yang diperoleh akan dikonversi secara deskriptif menggunakan tabel konversi skor di bawah ini:

Tabel 2 Pedoman Konversi Skor Kelayakan Produk

Interval Rata-rata Skor	Kategori
$X > 4,2$	Sangat baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor Akhir

Berdasarkan data kuantitatif yang telah diolah, maka akan didapatkan hasil rata-rata skor berupa skor akhir. Skor akhir tersebut dapat dikonversi dalam bentuk persentase untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

HASIL

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa produk buku digital bernama “MAMBA” yang disusun untuk membantu pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi kelas IV Sekolah Dasar. Produk ini merupakan buku digital dengan format apk berbentuk aplikasi dengan ukuran file 14,4 mb. Buku digital ini dilengkapi dengan aktivitas prabaca, membaca, serta pascabaca untuk membantu pemahaman dalam membaca teks nonfiksi. Pemahaman isi bacaan dapat terbantu dengan kamus mini serta ilustrasi dan animasi yang terdapat pada buku digital. Selain itu soal evaluasi dengan fitur online juga tersedia pada buku digital sehingga guru dan siswa dapat langsung mengetahui hasil skor yang diperoleh dalam kuis pemahaman teks nonfiksi tersebut.



Gambar 2 Hasil Pengembangan Buku Digital

Hasil Uji Ahli (Expert Review)

Hasil assesmen dari tahap uji ahli (expert review) digunakan dalam perbaikan produk serta sebagai penilaian dalam proses validasi. Tahap uji ahli (expert review) dilakukan bersama ahli bahasa, ahli media, ahli materi serta guru kelas sehingga produk mendapatkan umpan balik berupa kritik, masukan, dan penilaian untuk perbaikan produk buku digital.

Instrumen untuk ahli media mencakup indikator desain, tipografi, dan Implementasi. Validator yang dilibatkan sebagai ahli media merupakan dosen yang memiliki keahlian pada bidang media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Berikut merupakan hasil validasi bersama ahli media.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Desain	5
2	Tipografi	5
3	Teknis	4,6
Jumlah		14,6
Rata-rata		4,86
Persentase		97%

Instrumen ahli materi mencakup keselarasan kompetensi, desain materi, serta isi konten. Validator yang dilibatkan sebagai ahli materi merupakan dosen yang berpengalaman dalam bidang pembelajaran bahasa di Prodi PGSD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Banten. Berikut disajikan hasil validasi bersama ahli materi pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Keselarasan Kompetensi	5
2	Desain Materi	4,6
3	Isi/Konten	4,6
Jumlah		14,4
Rata-rata		4,8
Persentase		96%

Instrumen untuk ahli bahasa mencakup aspek verbal, tipografi, dan perkembangan peserta didik. Validator yang dilibatkan sebagai ahli bahasa perlu memiliki keahlian dalam bidang kebahasaan untuk menilai aspek tipografi, verbal, serta aspek bahasa dan kaitannya dengan perkembangan peserta didik. Berikut disajikan tabel hasil validasi ahli bahasa di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Tipografi	5
2	Verbal	5
3	Perkembangan Peserta Didik	4
Jumlah		14
Rata-rata		4,80
Persentase		96%

Hasil pengembangan buku digital ini juga perlu divalidasi oleh guru kelas IV SDIT RPI Jakarta. Evaluasi pada produk ini dilakukan oleh guru kelas yang memiliki banyak pengalaman dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil data penilaian yang akan diperoleh berbentuk data kuantitatif melalui perolehan skor angket. Berikut merupakan hasil validasi guru kelas dalam bentuk tabel:

Tabel 6 Hasil Validasi Guru Kelas IV

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Daya Tarik	5
2	Daya Guna	5
3	Verbal	4
Jumlah		14
Rata-rata		4,8
Persentase		96%

Hasil evaluasi dari proses validasi expert review diperlukan guna perbaikan pengembangan produk. Kritik dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa akan diterapkan guna penyempurnaan pengembangan buku digital membaca pemahaman materi teks nonfiksi sebelum tahap uji coba lapangan dengan peserta didik. Rekapitulasi hasil penilaian expert review atau uji coba ahli buku digital secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Expert Review

No.	Validator	Skor	Persentase
1	Ahli Media	4,86	97%
2	Ahli Materi	4,80	96%
3	Ahli Bahasa	4,80	96%
4	Guru Kelas IV	4,50	90%
Jumlah Skor		18,96	
Rata-rata		4,74	
Persentase			94%

Hasil Uji Siswa (One-to-one Evaluation)

Setelah hasil pengembangan tervalidasi oleh para ahli, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan catatan dan saran yang diberikan. Setelah perbaikan produk dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah uji coba hasil produk pengembangan bersama peserta didik. Berdasarkan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan, maka tahap uji coba produk pada siswa akan dilakukan secara terbatas hanya sampai tahap small group yang dilakukan secara daring untuk menyesuaikan situasi dan kondisi pandemi di Indonesia.

Tahap pertama pada uji coba bersama peserta didik adalah tahap one to one evaluation dengan 3 orang siswa. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan hasil produk pengembangan yaitu buku digital. Tahapan ini dilanjutkan dengan pengisian angket

respons oleh para peserta didik. Angket ini ditujukan untuk mengetahui kualitas buku digital yang telah dikembangkan. Berikut merupakan hasil penilaian uji coba pada tahap one to one.

Tabel 8 Hasil Evaluasi Uji Coba *One to One*

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Daya Tarik	4,44
2	Daya Guna	4,27
3	Verbal	4,17
Jumlah		12,88
Rata-rata		4,30
Persentase		86%

Hasil Uji Siswa (Small Group evaluation)

Pada tahap selanjutnya, hasil pengembangan buku digital dilanjutkan dengan uji coba kepada kelompok kecil peserta didik atau small group dengan 16 orang siswa. Pada uji coba kelompok kecil, Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan hasil produk pengembangan yaitu buku digital. Setelah pembelajaran dengan menggunakan buku digital selesai, langkah terakhir yang dilakukan adalah menyebarkan angket respons siswa untuk memberikan penilaian pada buku digital yang telah mereka gunakan. Berikut merupakan hasil penilaian uji coba pada tahap small group.

Tabel 9 Hasil Evaluasi Uji Coba *Small Group*

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Daya Tarik	4,77
2	Daya Guna	4,73
3	Verbal	4,69
Jumlah		14,19
Rata-rata		4,72
Persentase		94%

Selanjutnya, data yang telah diperoleh dari hasil angket akan diolah dan dianalisis untuk evaluasi produk pada tahap akhir. Berdasarkan data yang diperoleh pada kedua tahap uji coba peserta didik, dapat diperoleh bahwa rata-rata perolehan skor adalah 4,51 dengan persentase kelayakan sebesar 90% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Peserta Didik

No.	Tahap Evaluasi	Skor	Persentase
1	Uji <i>one to one</i>	4,30	86%
2	Uji <i>small group</i>	4,72	94%
Jumlah Skor		9,03	
Rata-rata		4,51	
Persentase			90%

PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa software buku digital yang dapat digunakan di gawai berbasis android. Buku digital ini memiliki ukuran file 11,4 mb sehingga tidak terlalu besar dan dapat digunakan pada gawai dengan minimal sistem operasi android 7. Hasil produk ini telah disertai dengan tata cara penggunaan, serta cakupan kompetensi dan tujuan pembelajaran untuk memudahkan fokus dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD.

Penelitian pengembangan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan berdasarkan dilakukan di SDIT RPI Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, didapati bahwa kegiatan pembelajaran membaca pemahaman belum berjalan optimal, dan terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa memahami bacaan secara maksimal.

Selama pandemi, proses pengembangan dilakukan di rumah peneliti yang berlokasi di Jakarta dengan rentang waktu 9 bulan. Pengembangan ini dilakukan sejak Oktober 2020 hingga bulan Juni 2021. Pengembangan buku digital dilakukan menggunakan laptop dengan spesifikasi Windows 10 64-bit berprocessor Intel Pentium dengan RAM 4GB. Peneliti memanfaatkan tiga aplikasi utama dalam melakukan pengembangan buku digital yaitu Microsoft PowerPoint, Ispring Suite 9, dan Web2apk.

Pengembangan buku digital ini diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman saat pandemi. Buku digital ini dapat digunakan secara mandiri karena telah dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan tujuan pembelajaran. Buku digital yang dilengkapi dengan aktivitas prabaca, membaca, serta pascabaca dapat membantu peserta untuk fokus dalam membaca. Interaktifitas yang ada pada buku digital dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara aktif dalam memahami isi bacaan. Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan buku digital yang didesain dengan pemilihan warna cerah serta tampilan yang menarik.

Buku digital yang dikembangkan telah diperbaiki mengikuti saran para ahli dan mendapatkan skor dari hasil expert review. Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi uji expert review yang melibatkan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru kelas, maka diperoleh rata-rata skor penilaian validasi buku digital yaitu 4,74 dengan kriteria hasil pengembangan buku digital termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Hasil akhir rata-rata validasi expert review dalam bentuk persentase ialah sebesar 94%

Hasil evaluasi yang diterima dari hasil uji coba juga mendapatkan umpan balik yang positif dari para peserta didik. Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi uji coba peserta didik, didapatkan skor perolehan rata-rata 4,51 dari keseluruhan 19 orang peserta didik dalam 2 tahapan uji coba. Skor tersebut dapat dinyatakan dalam persentase, sehingga diperoleh hasil persentase uji coba peserta didik yaitu 90% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disintesa bahwa

buku digital tersebut telah berhasil dikembangkan dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi di kelas IV SD.

SIMPULAN

Buku berbentuk digital dengan materi teks nonfiksi yang dirancang untuk pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD telah berhasil dikembangkan dengan *software* iSpring Suite 9, Ms.PowerPoint, dan Web2Apk, sehingga terbentuk buku dengan berbagai fitur digital dalam format aplikasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditafsirkan bahwa buku digital yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diterima sebagai media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman materi nonfiksi di kelas IV SD.

Buku digital atau *digital book* yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun bahan bacaan bagi siswa khususnya dalam membaca pemahaman. Buku digital ini juga dapat digunakan untuk pembiasaan siswa agar memiliki tujuan dalam membaca. Penggunaan aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan agar siswa bisa lebih memaknai isi bacaan sehingga pemahaman bisa didapatkan secara lebih mendalam melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Pengembangan buku digital ini dapat memberikan implikasi kepada guru kelas dan peserta didik. Hasil pengembangan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena sifatnya yang digital sehingga mudah disebarkan dan digunakan secara mandiri. Melalui pengembangan buku digital, guru dapat terbantu dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi khususnya dalam kondisi pandemi saat ini.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran tentunya ditujukan untuk mempermudah pemerolehan pengetahuan peserta didik. Saat ini, terdapat banyak inovasi khususnya pada bidang media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Diperlukan pemanfaatan media seperti buku digital, agar pembelajaran dapat tersampaikan dan peserta didik dapat menerima pengetahuan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (KWL) Pada Siswa Kelas Iva SDN Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, 1(1), 62–70.
- Etor, C. R., Mbon, U. F., & Ekanem, E. E. (2013). Primary Education as a Foundation for Qualitative Higher Education in Nigeria. *Journal of Education and Learning*, 2(2), 155–164. <https://doi.org/10.5539/jel.v2n2p155>
- Herlina. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode Sq4R. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(1), 29–35.
- Irwansyah, N., & Ikhwati, A. (2016). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Peserta Didik Sma Di Depok. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(1).

- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 516–525.
- Prasetya, D. D., Widiyaningtyas, T., & Prastuti, E. (2016). Buku digital cerita anak berbasis mobile. *Tekno*, 26(2), 130–135.
- Sari, A. S., & Pandjaitan, L. L. (2017). Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Pelatihan Aspek Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Peran Psikologi Perkembangan Dalam Penumbuhan Humanitas Pada Era Digital*, (978-602-1145-49-4), 146–153. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2184/1647>
- Schleiser, A. (2019). PISA 2018 insights and interpretations. *OECD Publishing*, 64. Retrieved from [https://www.oecd.org/pisa/PISA 2018 Insights and Interpretations FINAL PDF.pdf](https://www.oecd.org/pisa/PISA%202018%20Insights%20and%20Interpretations%20FINAL%20PDF.pdf)
- Setyosari, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Buku Teks Digital Interaktif Untuk Pemahaman Konsep Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 15(2), 46–58. <https://doi.org/10.17509/gea.v15i2.3547>
- Usman, H. (2016). Increasing Reading Comprehension Ability through Visualizing Media of 4th Grader Students at Labschool Primary School Setiabudi South Jakarta. *American Journal of Educational Research*, 4(18), 1265–1270. <https://doi.org/10.12691/education-4-18-4>
- Usman, H. (2019). PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD MEDIA BERBASIS HOTS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN CIPUTAT. *Prosiding Pengabdian*, 1(1), 1–12.
- Usman, H., & Anwar, M. (2020). PELATIHAN MULTIMEDIA VIRTUAL INTERAKTIF BERBASIS TEKS DESKRIPSI UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI KEPULAUAN SERIBU. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020(2017)*, 361–370. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>